

PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PAUD IT BISMILLAH KOTA LANGSA

**Siska Eka Syafitri, Purwati, Dini Ramadhani,
Nizar Saputra, Muhammad Arif Sanjaya**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra
siskaekasyafitri@unsam.ac.id.

Abstract

This activity assistance aims to help one of the students in Langsa City by carrying out learning activities based on Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). This series of activities will help students to improve the character they want to achieve in the independent curriculum. The implementation of this activity was held at PAUD (Pre-School) IT Bismillah Langsa City. PAUD IT Bismillah is one of the 3rd batch of driving schools located in the suburban area. One of the problems found at the PAUD location was the waste problem so the students were invited to help solve the problem starting from the nearest environment seen by the early age students. Learning this activity helps students to solve problems through P5. This mentoring activity is divided into three stages, namely place identification, waste processing, and exhibition of works. The results of this service can increase the awareness and enthusiasm of students towards the environment.

Keywords: P5, PAUD (Pre-School), waste problem, environment.

Abstrak

Pendampingan kegiatan ini bertujuan untuk membantu salah satu siswa di Kota Langsa dengan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Rangkaian kegiatan ini akan membantu siswa untuk meningkatkan karakter yang ingin dicapai dalam kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan di PAUD IT Bismillah Kota Langsa. PAUD IT Bismillah adalah salah satu sekolah penggerak angkatan ke-3 yang bertempat di daerah pinggiran kota tersebut. Salah satu masalah yang ditemukan di lokasi PAUD tersebut adalah masalah sampah sehingga para siswa diajak untuk membantu memecahkan masalah dimulai dari lingkungan terdekat yang dilihat siswa usia dini tersebut. Pembelajaran kegiatan ini membantu siswa untuk memecahkan permasalahan melalui P5. Kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu Identifikasi tempat, pengolahan sampah, dan pameran hasil karya. Hasil dari pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran dan antusiasme para siswa terhadap lingkungan dimulai dari hal kecil dan sejak usia dini khususnya dalam menjaga kebersihan.

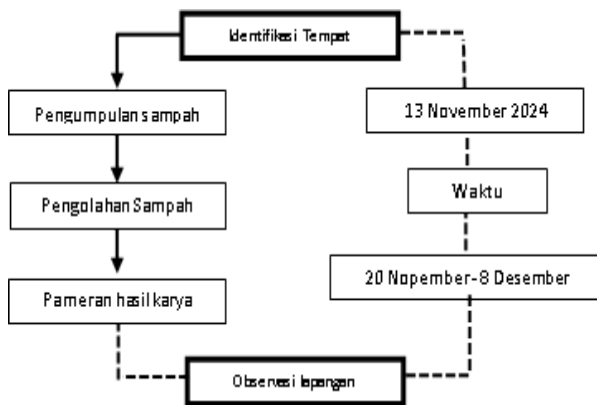
Keywords: P5, PAUD, masalah sampah, lingkungan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan anak usia dini kurikulum menjadi satu hal penting yang harus terus diperhatikan. Kurikulum mampu mewartahi setiap kebutuhan anak usia dini yang terbiasa

untuk mengeksplor diri, mengenal lingkungan, dan menjalin kerjasama. Penerapan Kurikulum merdeka di jenjang PAUD sangat penting untuk jenjang usia pondasi. Salah satu kegiatan yang sangat mendukung tumbuh kembang anak usia dini di masa

sekarang dan yang akan datang adalah program P5. Penerapan P5 membantu meningkatkan kualitas sekolah, guru, dan juga murid. Selain itu, Penerapan P5 juga dibutuhkan untuk melatih terbentuknya nilai pancasila dalam setiap individu yang ada di PAUD terutama peserta didik (Rohyati & Wiyan, & Novan: 2023). Penelitian serta pengabdian menjadi penting untuk dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan lebih dalam bagaimana penerapan P5 di PAUD bagi para guru dan praktisi pendidikan.



METODE

Kegiatan pendampingan Pembelajaran Projek P5 di PAUD IT Bismillah Kota Langsa melalui beberapa tahapan yaitu Identifikasi tempat, Pengumpulan sampah, Pengolahan Sampah, dan Pameran Hasil Karya.

Identifikasi Tempat

Sebelum diadakan kegiatan P5, terlebih dahulu dilakukan identifikasi tempat sebagai cara peneliti melakukan observasi awal keadaan lapangan. Pada awal pelaksanaan kegiatan ini, peneliti melihat apa masalah yang bisa diangkat sebagai projek P5 yang butuh untuk ditangani. Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan yang mampu dilakukan oleh anak usia dini usia 4 – 6 tahun di

PAUD IT Bismillah. Setelah melihat ke sekitar sekolah, ditemukan bahwa ada masalah sampah yang bertaburan di sekitar sekolah. Hal ini perlu untuk ditangani dimulai dari hal yang sederhana sekalipun.

Pengumpulan Sampah

Setelah peneliti dan guru mengedukasi anak terkait masalah sampah, maka ada beberapa tahapan yang perlu dilalui agar sampah tersebut tidak berserakan lagi. Salah satu hal yang sangat mudah dan bisa dilakukan adalah mengajak anak – anak untuk mengutip sampah yang berserakan. Tidak hanya di sekitar sekolah, akan tetapi ananda juga diajak untuk mengumpulkan sampah yang ada di rumah masing – masing. Sampah – sampah tersebut merupakan sampah plastik bekas makan ringan atau kebutuhan rumah tangga. Semua sampah itu dikumpulkan kepada wali kelas masing – masing.

Pengolahan Sampah

Setelah ananda melakukan kegiatan rutin seperti berdoa ananda kemudian diajak untuk mengolah sampah yang telah dikumpulkan sebelumnya. Ananda diminta untuk memilah sampah tersebut berdasarkan warnanya. Kemudian menggunting sampah tersebut menjadi ukuran kotak – kotak kecil. Setelah kegiatan menggunting selesai dilakukan kegiatan selanjutnya. Hasil guntingan plastik yang telah dipilah berdasarkan warna tadi ditempelkan menjadi karya kolasi anak didik di PAUD IT Bismillah berupa poster himbauan.

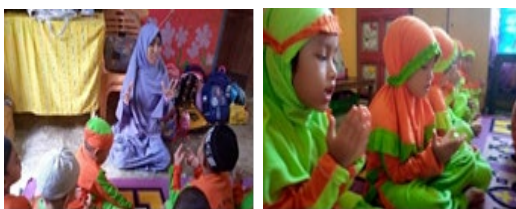
Pameran Hasil karya

Hasil karya yang cantik yaitu poster dari sampah plastik tadi dipromosikan kepada wali murid sebagai salah satu bentuk kampanye

akan sampah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan baik guru, anak, maupun wali murid dapat memahami betapa pentingnya peduli akan masalah sampah yang terjadi di lingkungan. Selain memecahkan masalah penanganan sampah secara sederhana di lingkungan PAUD IT Bismillah, ananda juga diajak untuk berani menunjukkan hasil karya poster dalam proyek P5 nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan Pembelajaran proyek P5 pada PAUD IT Bismillah dilaksanakan dalam rangka menimbulkan kesadaran anak agar permasalahan yang dihadapi lingkungan terdekatnya salah satunya sekolah. Dengan adanya kegiatan ini anak didik di ajak untuk memperhatikan lingkungan sekitar dan berpendapat atas apa yang mereka lihat di hadapannya. Salah satu masalah yang ditemukan adalah permasalahan sampah. Ananda juga diperkenalkan perbedaan Antara limbah organik dan limbah anorganik. Dewi (2021) menjelaskan klasifikasi limbah tersebut yaitu Limbah anorganik adalah jenis limbah yang tidak memiliki unsur karbon di dalamnya sedangkan Limbah anorganik merupakan jenis limbah yang sulit untuk terurai atau busuk secara alami. Dengan Bahasa sederhana para guru dan pendamping memberitahukan perbedaan sampah tersebut dan mengklasifikasikan sampah ketika dimasukkan dalam tong sampah yang terpisah dan berbeda warnanya.



Gambar 2. Berdoa sebelum kegiatan

Dihari berikutnya setelah diadakan observasi lapangan anak didik diajak untuk mensyukuri segenap ciptaan oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Anak didik diajak untuk berdoa sebelum kegiatan sebagai perwujudan dari sila pertama Pancasila, beriman dan bertakwa, sebelum mengadakan Proyek P5. Setelah berdoa anak didik kemudian diajak untuk berdiskusi tentang proyek yang akan mereka laksanakan sebagai kelanjutan dari kegiatan mengumpulkan sampah di hari sebelumnya. Anak didik mulai mengidentifikasi sampah plastik yang akan di daur ulang dalam proyek P5 yang akan dilaksanakan. Dengan bimbingan bu guru, kemudian anak didik mengolah sampah tersebut tentunya juga dipantau oleh para pendamping.



Gambar 3. Pengumpulan sampah plastik

Pengolahan sampah plastik yang dilakukan di PAUD IT Bismillah dimulai dengan melibatkan anak – anak ketika menggunting plastik berbentuk panjang dan petak – petak kecil. Setelah itu anak didik mengumpulkan hasil guntingan tersebut dalam sebuah wadah untuk kemudian keesokan harinya akan ditempel dalam sebuah kertas berpola yang telah diprint oleh pendamping. Pada saat anak – anak akan menempelkan guntingan plastik tersebut ananda diberi kebebasan dalam memilih warna dan bentuk yang mereka sesuaikan dengan pola yang telah diprint. Selain itu anak – anak juga diajak untuk bekerjasama dengan kelompoknya agar proyek tersebut bisa terselesaikan. Meskipun tidak selesai

dalam waktu singkat tapi anak didik di sekolah telah mengenal konsep bergotong royong, bernalar kritis dan juga kreatif sebagai proses pembelajaran utama dalam proyek ini. Sehingga bukan hanya hasil tapi proses menjadi hal utama yang diperhatikan oleh para guru dan pendamping.



Gambar 4. Pengolahan Sampah

Setelah anak didik selesai mengolah sampah plastik yang telah mereka tempel sebelumnya maka karya mereka ditampilkan dalam suatu kegiatan yang juga melibatkan masyarakat dan orangtua. Kreativitas anak didik tersebut telah menjadi satu karya seni yang indah dan bernilai jual. Kegiatan Pameran Hasil Karya yang dilakukan PAUD IT Bismillah juga bertujuan untuk mengkampanyekan kepedulian masyarakat, guru, dan orangtua akan kondisi yang terjadi di lingkungan serta bagaimana pemecahannya. Proyek P5 yang diadakan para anak didik di tingkat PAUD juga dapat menyentuh pengunjung bahwa siapa saja bisa memecahkan masalah sampah yang terjadi di lingkungan. Mulai dari anak didik di usia balita hingga dewasa bisa terlibat di kegiatan ini.



Gambar 5. Pameran hasil karya

Menurut Afipah & Imamah (2023) ke-enam dimensi karakter benar terbangun dari proses penerapan P5

diantaranya beriman dan bertakwa, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi ini diharapkan mampu membentuk sosok unggul dalam sejumlah aspek kehidupan sehingga peserta didik siap menghadapi perkembangan zaman dengan pedoman prinsip-prinsip Pancasila. Kegiatan P5 yang diterapkan di setiap sekolah bertujuan untuk melahirkan generasi penerus Indonesia yang berkarakter, cinta tanah air serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila.



Gambar 7. Enam dimensi profil pelajar pancasila (Sulistiyati, Wahyaningsih, & Wijania: 2021)

SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian anak usia dini khususnya di PAUD IT Bismillah Kota Langsa agar turut menjaga kebersihan lingkungan sekitar dari berbagai sampah plastik yang ditemukan. Rangkaian pelaksanaan kegiatan ini tertuang dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan ini merupakan salah satu dari empat tema besar dalam pelaksanaan kegiatan P5 di PAUD yaitu Aku sayang bumi, Aku cinta Indonesia, Bermain dan bekerjasama, serta Imajinasiku.



Gambar 6. Tema P5 (Sulistyati, Wahyaningsih, & Wijania: 2021)

Hasil langsung dari kegiatan ini adalah lingkungan PAUD yang bersih dari sampah plastik. Serta para orangtua yang turut terlibat dalam mengumpulkan sampah plastik yang ada di rumah yang kemudian diolah para anak didik menjadi sebuah hasil karya seni yang indah. Kampanye kebersihan yang dilakukan anak didik juga dipromosikan dan bebas dibeli oleh para orangtua sebagai bentuk dukungan atas segala kepedulian, kreatifitas dan gotong royong yang dilakukan anak didik selama proyek P5 sesuai dengan enam dimensi profil pelajar pancasila. Kegiatan kepedulian Lingkungan seperti ini sangat baik dilakukan apalagi diterapkan dalam bentuk proyek yang menyenangkan sehingga anak didik merasakan bahagia dan merdeka dalam mewujudkan segala kreatifitasnya. Jika kita mampu mendidik anak di usia dini dengan baik dan maksimal maka kita juga telah mempersiapkan masa depan yang baik untuk bangsa dan Negara kita, Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada PAUD IT Bismillah yang telah memberikan kesempatan kepada kami dari FKIP Universitas Samudra dalam

melaksanakan kegiatan pengabdian di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, Heni, & Imamah. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD. *Journal of Education Research, 4*(3)
- Dewi, Ni Made Nia Bunga Surya. (2021). Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ganec Swara, 15* (2)
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdi/siperpu/dokumen/salinan>
- Otivriyanti, Geby, et al. (2023). Kajian Strategi Pengurangan Sampah dan Potensi Penerapan Ekonomi Sirkuler Pada Pengelolaan Sampah di Kabupaten Toba Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Lingkungan 24* (2)
- Paris, J, Ricardo, A, & Rymond, D. (2019). *Child Growth and Development*. College of the canyons: California
- Pemerintahan Kota Langsa. (2022). *Surat Edaran tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan di Wilayah Kota Langsa*. <https://jdih.langsakota.go.id/dih/view/8c10ec31-f40e-42f3-8183-424fa413579f>
- Permendikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3104

- Pratama, Yoga Adi, & Dewi, Laksmi. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Program Kokurikuler: Studi Analisis Persepsi Guru. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7 (1)
- Rohyati & Wiyan, Novan Ardy. (2023). *Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif P5 di TK Didaktika Uswatun Khasanah Beji Purwokerto.*
- Sulistiyati, Dyah M, Wahyaningsih, Sri, dan Wijania, I Wayan. (2021). *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD.* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi